

## RINGKASAN

**Perbandingan Indeks Telur Oval Dan Lonjong Pada Tingkat Daya Tetas Di Hatchery PT. Super Unggas Jaya Unit Ngemal Kabupaten Pasuruan,** Mucahamat Khulson Aurora. NIM C31171329, Tahun 2020. 31 Lembar halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki,MP (Pembimbing Utama).

Ayam Broiler merupakan ayam potong yang dikenal oleh masyarakat Indonesia karena produksi dagingnya yang banyak serta harga yang didapat cukup murah. Meningkatnya peternakan di Indonesia menjadikan peluang usaha pembibitan lebih baik, karena tanpa adanya DOC (*Day Old Chick*/ayam umur satu hari) dari perusahaan pembibitan, maka peternak akan kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kadang kalah perusahaan pembibit (*Breeder Farm*) tidak selalu memperoleh produksi HE (*hatching egg*/telur tetas) yang cukup untuk memenuhi target produksi, penurunan produksi terkait dari berbagai kemungkinan seperti terkena penyakit, manajemen yang kurang tepat, usia ayam sudah mulai tua, tingkat fertilitas telur yang dihasilkan rendah karena ada masalah pada ayam pejantan untuk membuahi betina, bahkan bentuk telur yang tidak beraturan. Pada hatchery proses penetasan telur tidak selalu lancar. Pada saat tertentu hatchery mengalami penurunan pasokan telur HE yang berkualitas untuk ditetaskan atau penurunan produksi dari farm sendiri. Salah satu telur yang banyak digunakan untuk seleksi ulang adalah telur lonjong di Hatchery PT. Super Unggas Jaya unit Ngemal karena itu pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan telur lonjong menetas dengan membandingkan dengan telur standar penetasan baik yaitu oval, karena bentuk telur oval adalah bentuk telur yang simetris untuk penyerapan suhu dengan baik sehingga dapat menetas dengan baik dan normal tidak terjadi kecacatan pada DOC.

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui perbedaan bentuk telur pada daya tetas dengan membandingkan bentuk telur standar oval dan telur lonjong serta mengetahui tingkat daya tetas telur lonjong. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober sampai 15 November 2019. Pengamatan fertilitas dan daya tetas dilakukan di hatchery PT. Super Unggas Jaya Unit Ngemal Pasuruan dengan cara pengamatan secara langsung dan dilakukan *recording* selama masa penetasan mulai

dari proses peneropongan untuk mendeteksi telur fertil hingga pemanenan untuk mengetahui daya tetas dari telur tetas.

Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa Pada fertilitas telur oval lebih rendah dari pada telur lonjong dengan persentase fertilitas oval 78,57 % dibandingkan telur lonjong 80,95%, dengan selisih keduanya adalah 2,38%. Pada daya tetas telur oval memiliki kualitas lebih baik dengan persentase daya tetas 100% dari pada telur lonjong dengan persentase daya tetas 92,15%, dengan selisih keduanya adalah 7,85%. Pada hasil tetas oval memiliki kualitas yang lebih baik dengan persentase hasil tetas 78,57% dari pada telur lonjong dengan persentase hasil tetas 74,60%, dengan selisih keduanya adalah 3,97%.